

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pakis sebelum dilakukan senam kaki diabetes diketahui rata-rata 14,4. Nilai tersebut dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin dan pekerjaan.
2. Tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pakis sesudah dilakukan senam kaki diabetes diketahui rata-rata 17,32. Nilai tersebut dipengaruhi oleh intervensi senam kaki diabetes 3 kali seminggu dalam 1 bulan.
3. Terdapat pengaruh positif senam kaki diabetes terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes tipe 2 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian senam kaki diabetes yang dilakukan secara teratur dengan monitoring yang rutin dapat memberi pengaruh signifikan terhadap peningkatan sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

7.2 Saran

- a. Pelayanan Kesehatan

Perlu adanya pelatihan senam kaki diabetes oleh puskesmas pada lansia di wilayah kerjanya melalui posyandu lansia, posbindu atau prolanis.

Sedangkan kader kesehatan ikut memotivasi dan memonitor kegiatan selanjutnya yang dilakukan secara teratur dan kontinu setiap minggu dilakukan pertemuan. Institusi pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat membuat kebijakan bahwa senam kaki diabetes merupakan salah satu penanganan non farmakologis yang terdapat standar operasional prosedur penanganan pasien dengan diabetes mellitus.

- b. Keluarga bersama dengan pasien diabetes mellitus tipe 2, ikut memberikan dukungan dan motivasi pasien dalam melakukan senam kaki, baik dirumah maupun pada saat pertemuan di posyandu lansia, posbindu atau prolanis.
- c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya ikut terlibat langsung dalam pengontrolan intervensi senam kaki diabetes, karena peneliti akan mengetahui langsung terkait kepatuhan klien dalam melakukan senam kaki. Perlu dikembangkan penelitian mengenai lamanya intervensi, model pemeriksaan sensitivitas kaki selain menggunakan alat monofilament 10g.